

Penggunaan *Software Zahir* POS 6 Sebagai Implementasi ICT Di Bidang Akuntansi

Murdhaningsih Murdhaningsih^{#1}, Indrianti Wulandari^{#2}, Devi Aisyah Putri^{#3}

^{1,2,3}PJJ Akuntansi, Universitas Siber Asia
Jl. Harsono RM No.1 Jakarta Selatan

¹murdhaningsih@lecturer.unsia.ac.id

²indrianti_wulandari@outlook.com

³deviputriaaisyah@gmail.com

Abstrak— Kebutuhan akan teknologi dan informasi di masyarakat berkembang dengan pesat. Teknologi dan efisiensi waktu dalam kehidupan menjadi tujuan utama masyarakat untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat. Teknologi dan informasi yang terus berkembang, diikuti juga dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan mampu menciptakan dan mengembangkan sebuah sistem komputerisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan *software zahir* dalam implementasinya terhadap proses akuntansi. Hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data yang bersumber dari data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, aplikasi *software zahir* POS 6 memudahkan dalam proses penginputan data penjualan, membuat pendataan lebih akurat serta membuat lebih efisien dalam hal pembukuan.

Kata kunci— laporan keuangan, pembukuan, *software*, *zahir*

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan teknologi dan informasi di masyarakat berkembang dengan pesat. Teknologi dan efisiensi waktu dalam kehidupan menjadi tujuan utama masyarakat untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat. Teknologi dan informasi yang terus berkembang, diikuti juga dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan mampu menciptakan dan mengembangkan sebuah sistem komputerisasi. Komputer merupakan salah satu perkembangan teknologi yang memberikan dampak besar bagi perusahaan [5]. Maka dari itu dengan semakin majunya teknologi yang beredar, maka setiap orang wajib untuk selalu mengikuti perkembangan sehingga tidak mengalami ketinggalan. Khususnya dalam bidang akuntansi yang sangat membutuhkan ketelitian dan ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Peran teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*) menjadi penting dalam menunjang kehidupan, termasuk dalam mengelola perusahaan.

PT. Zahir Internasional merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam pembuat dan pengembang perangkat lunak akuntansi yang diberi nama *Zahir Accounting* yang didirikan oleh putra bangsa Indonesia sejak tahun 1996.

Kebutuhan perusahaan akan *software* bisnis yang semakin tinggi membuat *software Zahir* berkembang ke versi berikutnya dan layanan purnajual pun terus dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai versi *software* telah di buat dan dikembangkan oleh PT. Zahir Internasional yang salah satunya yaitu Zahir Point of Sales 6 (Zahir POS 6).

Zahir POS 6 dirancang untuk usaha dengan aktivitas transaksi penjualan tunai yang cukup tinggi, sehingga membutuhkan modul *software* khusus untuk menginput penjualan yang terpisah dengan *software back office*. Zahir POS 6 dapat terhubung dengan perangkat pendukung kasir seperti *barcode reader*, *customer display*, *cash drawer*, *receipt printer*, dan *touchscreen monitor*. Zahir POS 6 juga dapat terhubung dengan *Zahir Accounting 6*, sehingga perusahaan dapat mengelola berbagai aktivitas lain selain transaksi kasir seperti, mencatat biaya operasional (gaji, listrik, telepon, dan lain sebagainya), mengelola persediaan, dan tentunya juga mendapatkan grafik analisa bisnis dan laporan keuangan secara lengkap.

Salah satu perusahaan yang menggunakan Zahir POS 6 untuk membantu pengelolaan perusahaan adalah Gubug Makan Mang Engking Pandaan. Gubug Makan Mang Engking Pandaan yang berlokasi di JL. Raya Ledug, Bakalan, Durensewu, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner dengan sistem pencatatan penjualannya menggunakan Zahir POS 6.

Guna mengetahui sampai sejauh mana Zahir POS 6 digunakan serta manfaat dan kendala dalam penggunaannya di Gubug Makan Mang Engking Pandaan, peneliti hendak melakukan penelitian dengan tema “Penggunaan *Software Zahir* POS 6 Sebagai Implementasi ICT di Bidang Akuntansi”. Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah literatur review terkait bagaimana Zahir POS 6 digunakan sebagai implementasi ICT di perusahaan kuliner.

II. DASAR TEORI MUTAKHIR

A. *Information and Communication Technology (ICT)*

Pengertian dari *Information and Communication Technology (ICT)* atau dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan teknologi informasi dan komunikasi merupakan semua

teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain [3].

B. Point of Sales (POS)

Point of sales (POS) merupakan suatu sistem yang mampu melakukan suatu proses transaksi penjualan. POS dapat digunakan dimanapun untuk memproses transaksi penjualan, seperti di supermarket, restoran, hotel dan toko-toko lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, POS dapat didefinisikan sebagai proses dalam pelayanan transaksi penjualan pada suatu outlet. Kesimpulan yang didapat dari penjabaran tersebut adalah POS dapat diartikan sebagai sistem yang digunakan melakukan transaksi dan termasuk penggunaan mesin kasir [2].

Peningkatan kualitas layanan merupakan suatu keuntungan yang di dapat jika memakai aplikasi *point of sales*. Perusahaan dapat dengan mudah untuk menjalankan proses transaksi yang tepat, cepat dan sistematis dengan adanya POS ini. Hal tersebut mendukung orientasi pelayanan usaha terhadap konsumen serta meningkatkan *market interest*. Manfaat lain dari penggunaan POS ini yaitu dapat memudahkan proses mengontrol dan mengambil keputusan. Karena semua laporan dapat tersedia dengan cepat, proses *controlling* menjadi lebih mudah untuk dilakukan serta memudahkan proses pengambilan keputusan baik secara kolektif maupun personal [2].

Saat ini juga tersedia aplikasi pendukung tambahan untuk Zahir POS 6, yakni Zahir POS *Mobile*. Zahir POS *Mobile* adalah aplikasi pendukung tambahan yang memberikan kebebasan untuk mencatat penjualan, mencari produk, mencatat informasi pelanggan dan melakukan pencarian persediaan pada data Zahir POS 6 langsung dari *smartphone* dan *tablet*.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi dan melihat secara langsung ke Gubug Makan Mang Engking Pandaan di Jl. Raya Ledug Bakalan, Durensewu, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Selain itu salah satu peneliti tersebut juga melakukan pengamatan khusus pada bagian-bagian yang terlibat atau berhubungan dengan penggunaan Zahir POS 6.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada pihak penanggung jawab dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan penggunaan Zahir POS 6. Guna mendukung data penelitian, maka peneliti juga menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada pihak penanggung jawab dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan penggunaan Zahir POS 6.

IV. HASIL DAN ANALISA

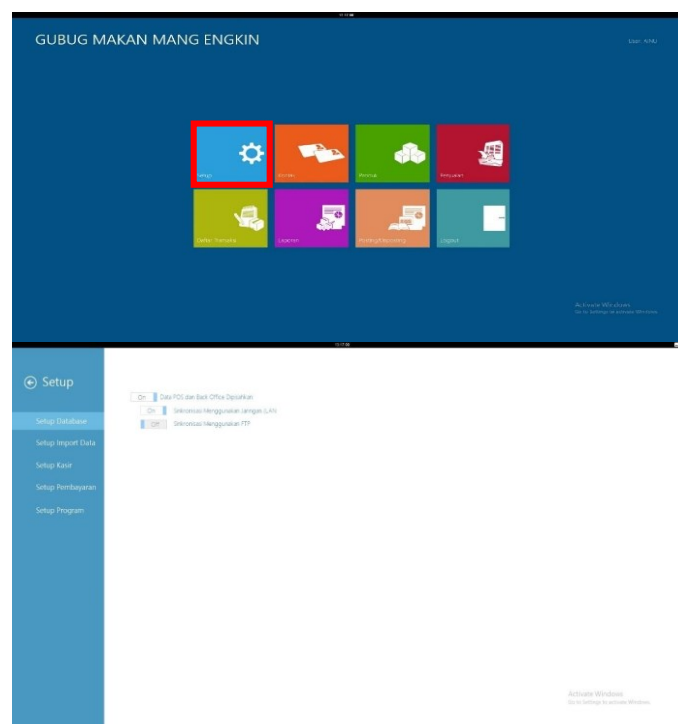
Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer Gubug Makan Mang Engking Pandaan, diketahui bahwa kebutuhan manajemen dan kasir dalam melayani pembayaran pelanggan dengan mudah dan tepat mendorong perusahaan untuk

menggunakan *software Point of Sales* (POS). Hal ini diharapkan dapat meminimalisir risiko kesalahan serta dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan adanya struk pembayaran yang dapat dicetak dari *software Point of Sales* (POS).

Gubug Makan Mang Engking Pandaan sendiri menggunakan Zahir POS 6 sebagai *software Point of Sales* (POS) karena Zahir POS 6 cukup simple (sederhana), tampilannya sangat kekinian, dan mudah dalam pengoperasiannya sehingga sangat membantu dalam proses transaksi dan pelaporan penjualan. Penggunaan Zahir POS 6 ini seharusnya juga disertai dengan penggunaan Zahir Accounting 6 untuk kebutuhan pembukuan *back office* dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan Zahir POS 6 merupakan *add-ons* (aplikasi tambahan) yang disandingkan pada Zahir Accounting 6. Namun dalam implementasinya di Gubug Makan Mang Engking Pandaan, Zahir Accounting 6 saat ini tidak digunakan lagi, sehingga sekarang hanya menggunakan Zahir POS 6 saja. Hal ini dikarenakan penggunaan Zahir Accounting 6 dirasa sulit karena *staff* keuangan masih belum memahami dan menguasai penggunaan Zahir Accounting 6.

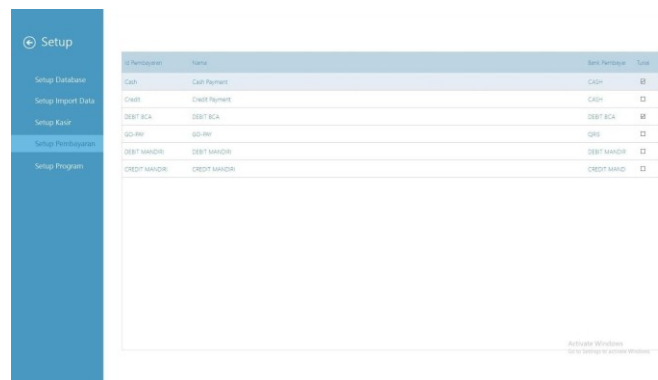
Sebelum Zahir POS 6 digunakan atau di implementasikan, terlebih dahulu dilakukan instalasi dan pembuatan database. Namun, dikarenakan penggunaan Zahir POS 6 di Gubug Makan Mang Engking Pandaan saat ini sudah berjalan, maka dalam penelitian ini peneliti hanya dapat menjelaskan pengaturan yang digunakan setelah instalasi dan pembuatan database, serta persiapan master data yang dilakukan pada Zahir POS 6. Pengaturan dan persiapan master data tersebut diantaranya:

Pengaturan *database* Zahir POS 6 di Gubug Makan Mang Engking Pandaan, data POS dan *Data Back Office* dipisahkan.



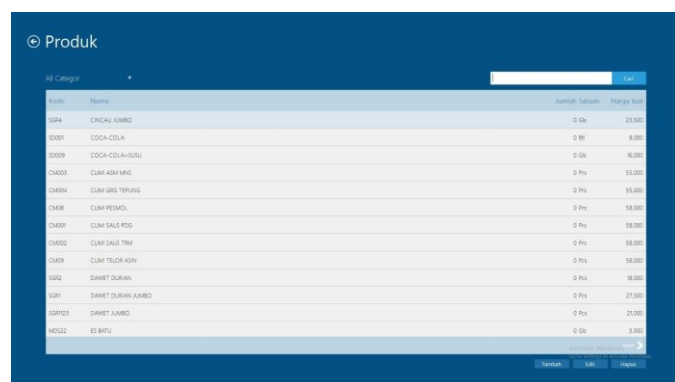
Gambar. 1 Setup Database

Pengaturan pembayaran di Zahir POS 6 Gubug Makan Mang Engking Pandaan terdapat 6 pilihan pembayaran diantaranya: *Cash*, *Credit*, *Debit BCA*, *Go-Pay*, *Debit Mandiri* dan *Credit Mandiri*.



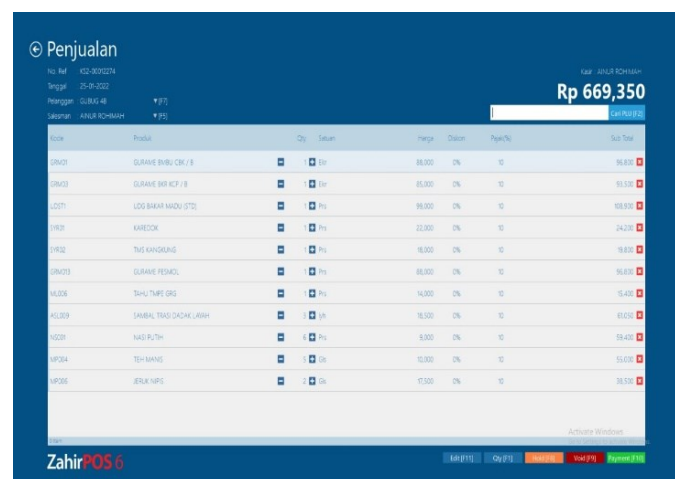
Gambar. 2 Setup Pembayaran

Pada menu produk, tersaji daftar nama produk (*item menu*). Sesuai dengan pengaturan umum yang sudah ditetapkan, maka pengguna dapat mengubah dan menghapus produk (*item menu*), serta menambah produk (*item menu*) baru langsung melalui Zahir POS 6.



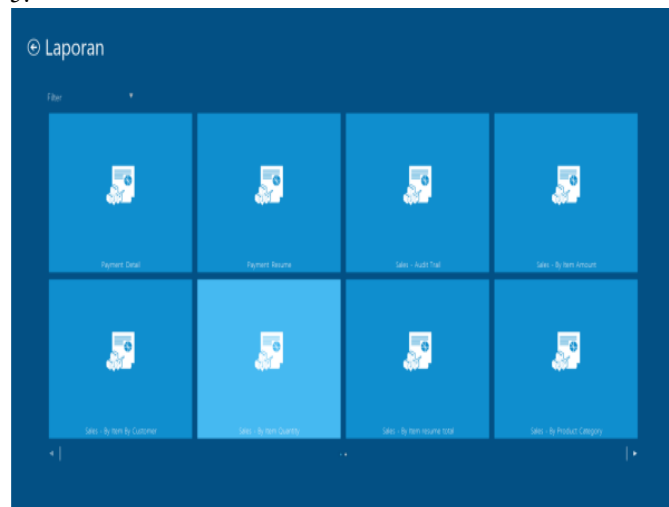
Gambar. 3 Produk

Transaksi penjualan Zahir Accounting 6 dijelaskan pada Gambar 4.



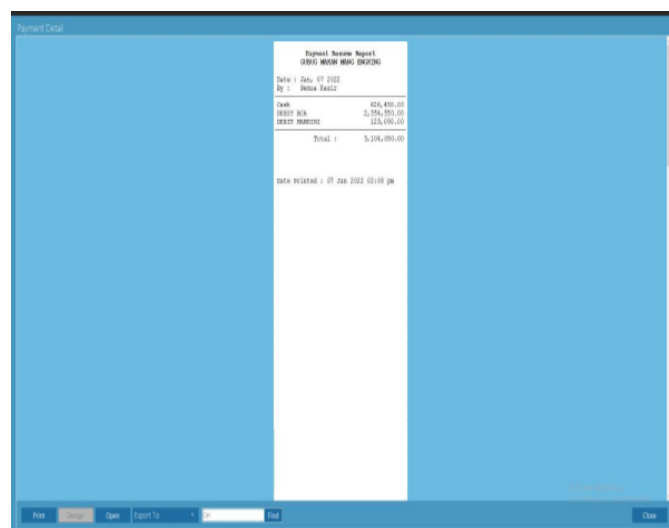
Gambar. 4 Transaksi penjualan

Daftar laporan Zahir Accounting 6 dijelaskan pada Gambar 5.



Gambar. 5 Daftar Laporan

Tepat saat kasir hendak menutup transaksi, maka kasir perlu untuk mengunduh (*export*) laporan penerimaan berupa *Payment Resume Report* dan menyimpannya pada sharing folder yang telah disediakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan. Selain itu, kasir juga perlu untuk mencetak laporan penerimaan yang berupa *Payment Resume Report* dan laporan penjualan yang berupa *Sales – by Item Amount* untuk kemudian di input pada format *excel back office* dan diserahkan ke manajer.



Gambar. 6 Payment Resume Report

Pada tahap akhir setelah mengunduh dan mencetak laporan, maka kasir dapat menyetorkan uang dan *copy* struk dari mesin EDC sesuai dengan laporan *Payment Resume Report*. Berikutnya kasir tidak melakukan aktivitas Posting di Zahir POS 6 karena Gubug Makan Mang Engking tidak menggunakan Zahir Accounting 6 untuk pembukuan back office. Sehingga langkah terakhir yang harus dilakukan oleh kasir adalah *Logout* (keluar) dari program dan menutup program.



Gambar. 7 Halaman Home - Logout

Berdasarkan hasil penelitian, pengisian kuesioner, serta wawancara, secara umum didapati bahwa perusahaan puas menggunakan Zahir POS 6 dengan kelebihanannya yang mudah dan *simple* (sederhana) digunakan dalam mencatat transaksi penjualan serta membantu dalam perhitungan untuk kebutuhan pelaporan. Hal tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan.

Adapun manfaat dan kendala dari penggunaan Zahir POS 6 di Gubug Makan Mang Engking Pandaan sebagai berikut: 1. manfaat: memudahkan pencatatan transaksi penjualan dan pembayaran pelanggan. Dengan meminimalisir risiko kesalahan. Dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan adanya struk pembayaran yang dapat dicetak dari Zahir POS 6, 2. kendala: adanya kesulitan bila ada pelanggan yang meminta *split bill* karena belum tersedia fitur *split bill* pada Zahir POS 6. Penjualan yang di *hold*, proses *void* tidak berhasil karena data masih tetap ada atau belum terhapus, sehingga harus membatalkan (*cancel*) satu per satu item.

V. KESIMPULAN

Kebutuhan masyarakat akan teknologi berkembang dengan pesat. Peran teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*) menjadi penting dalam menunjang kehidupan, termasuk dalam mengelola perusahaan. Salah satu perusahaan yang menggunakan *software* untuk membantu pengelolaan perusahaan adalah Gubug Makan Mang Engking Pandaan yakni dengan menggunakan Zahir POS 6 sebagai implementasi ICT.

Adanya kebutuhan manajemen dan kasir dalam melayani pembayaran pelanggan dengan mudah dan tepat mendorong perusahaan untuk menggunakan *software Point of Sales* (POS). Hal ini diharapkan dapat meminimalisir risiko kesalahan serta dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan adanya struk pembayaran yang dapat dicetak dari *software Point of Sales* (POS). Zahir POS 6 dipilih karena cukup *simple* (sederhana), tampilannya sangat kekinian, dan mudah dalam pengoperasiannya sehingga sangat membantu dalam proses transaksi dan pelaporan penjualan.

Penggunaan Zahir POS 6 ini seharusnya juga disertai dengan penggunaan *Zahir Accounting 6* untuk kebutuhan pembukuan *back office* dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan Zahir POS 6 merupakan *add-ons* (aplikasi tambahan) yang disandingkan pada *Zahir Accounting 6*. Namun dalam implementasinya di Gubug Makan Mang Engking Pandaan, *Zahir Accounting 6* saat ini

tidak digunakan, sehingga sekarang hanya menggunakan Zahir POS 6.

Persiapan *master data* dilakukan melalui impor dari *database Zahir Accounting 6*, namun pengguna dapat menambah produk (item menu) baru dan kontak baru langsung melalui Zahir POS 6. Sedangkan untuk pengguna Zahir POS 6 sendiri ada 3 pengguna dengan akses sebagai administrator. Kemudian pilihan pembayaran yang bisa digunakan dibuat terdapat 6 pilihan pembayaran yang digunakan.

Dalam implementasinya, Zahir POS 6 digunakan oleh kasir untuk input transaksi penjualan sesuai dengan *slip order* dan input pembayaran saat pelanggan membayar. Laporan yang dihasilkan dari Zahir POS 6 digunakan untuk pelaporan ke Dispenda Kabupaten Pasuruan, untuk diinput pada *excel back office*, serta untuk penyeteroran hasil penjualan. Secara umum, perusahaan puas menggunakan Zahir POS 6 dengan kelebihanannya yang mudah dan *simple* (sederhana) digunakan dalam mencatat transaksi penjualan serta membantu dalam perhitungan untuk kebutuhan pelaporan. Hal tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan. Namun, masih terdapat kendala dapat implementasinya, seperti belum tersedianya fitur *split bill* serta masih adanya kesulitan *void* untuk transaksi penjualan yang di *hold*.

REFERENSI

- [1] Afifuddin, Beni Ahmad Saebani. 2009, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia
- [2] Annisa Septiana Sani dkk. 2018. Pembangunan Sistem Informasi Point of Sales Terintegrasi Dalam Lingkup Rumah Makan Besertanya (Studi Kasus: RM. Pecel Pincuk Bu Tinuk). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 2 No. 10: 3249-3257.
- [3] Asmani, J. 2011. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press.
- [4] Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Istiana D, Ariyati I. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. Jurnal Of Informasi Management Strmik Bina Insani 2: 11-20.
- [6] Mulyana, Deddy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Mulyasa, E. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik & Implementasi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [8] Nurdin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin dkk. 2002. Guru Profesional & Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat pers.
- [9] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.